



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan struktur pertumbuhan ekonomi dan mengetahui ketimpangan antarkecamatan di Kabupaten Nias. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu mengenai data PDRB per kapita dan jumlah penduduk baik masing-masing kecamatan atau Kabupaten Nias selama 6 tahun dari tahun 2000-2005. Alat analisis yang digunakan adalah Tipologi Klassen, Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil, *Trend* dan Korelasi Pearson.

Hasil analisis Tipologi Klassen Kecamatan Lahewa, Kecamatan Alasa dan Kecamatan Sirombu termasuk kecamatan cepat maju dan cepat tumbuh. Kecamatan Hiliduho, Kecamatan Namohalu Esiwa dan Kecamatan Lotu termasuk kecamatan maju tapi tertekan. Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Tuhemberua, Kecamatan Gido, Kecamatan Idano Gawo dan Kecamatan Bawolato termasuk kecamatan berkembang cepat. Kecamatan Lolofitu Moi, Kecamatan Mandrehe dan Kecamatan Afulu termasuk kecamatan yang relatif tertinggal.

Dengan pendekatan alat analisis ketimpangan Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil, diperoleh bahwa tingkat ketimpangan PDRB per kapita antarkecamatan di Kabupaten Nias yaitu rata-rata 0,3681 untuk Indeks Williamson dan 0,1523 untuk Indeks Entropy Theil. Selama periode penelitian ketimpangan tersebut ada kecenderungan meningkat. Hipotesis Kuznets ada terbukti berlaku di Kabupaten Nias. Terjadi korelasi yang positif dan signifikan antara Indeks Williamson atau Indeks Entropi Theil dengan pertumbuhan PDRB.

Kata kunci: *Williamson, Entropi Theil, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan, Nias*



ABSTRACT

This research attempts to identify structure and design of economics growth and to understand disparity among of districts in Nias regency. The data used of secondary data about gross regional domestic product (GRDP) per capita and number of population among of districts in Nias regency, in the period of six years from 2000 to 2005. The tools of analysis used are Klassen Typology, Williamson Index and Entropy Theil Index, Trend and Pearson Correlation.

The result analysis Klassen Typology, districts of Lahewa, Alasa and Sirombu the classification as high growth and high income. The Districts of Hiliduho, Namohalu Esiwa and Lotu the classification as high income but low growth. The districts of Gunungsitoli, Tuhemberua, Gido, Idano Gawo and Bawolato the classification as high growth but low income. The districts of Lolofitu Moi, Mandrehe, and Afulu the classification as low growth and low income.

By Williamson disparity index and Entropy Theil index analysis tools gives the result that disparity rate gross regional domestic product per capita among districts in Nias regency the average 0,3681 to index Williamson and 0,1523 Entropy Theil index. The period of research disparity in Nias regency is increase inclination. Kuznets Hypothesis realized to exist in Nias regency. The exist positive correlation and significant between Williamson index or Entropy Theil index with GRDP growth.

Keywords: *Williamson, Entropi Theil, economic growth, disparity, Nias*